LAKIP

LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH

TAHUN ANGGARAN 2012

BALAI PELATIHAN PERTANIAN JAMBI

Jl. Jambi – Palembang Km. 16 Desa Pondok Meja Kec. Mestong
Kab. Muaro Jambi – Jambi 36127
Website : www.bppjambi.info
Email : bapeltanjambi@yahoo.co.id
Telp./Fax : 0741 - 24088

RINGKASAN EKSEKUTIF

Sektor pertanian di masa mendatang masih memegang peran strategis sebagai salah satu faktor pendorong pembangunan ekonomi nasional, karena kontribusinya yang nyata bagi penduduk Indonesia, penyedia bahan baku industri, peningkatan Produk Domestik Bruto (PDB), penghasil devisa negara melalui ekspor, penyedia lapangan pekerjaan, dan peningkatan pendapatan masyarakat.

Guna meningkatkan peran sektor pertanian sebagai salah satu faktor pendorong pembangunan nasional, Balai Pelatihan Pertanian pada periode 2010 - 2014 telah menetapkan visi, yaitu **"*Menjadi Lembaga Pelatihan Pertanian yang Handal dalam menghasilkan SDM Pertanian yang berkemauan dan berkemampuan tinggi dalam bekerja dan beragribisnis*"**.

Dalam upaya mencapai visi yang sudah ditetapkan, akan dilaksanakan melalui serangkaian misi sebagai berikut: 1) Meningkatkan kualitas program berbasis kinerja, 2) Meningkatkan pendayagunaan sarana dan prasarana pelatihan serta produktivitas aghribisnis, 3) Melaksanakan pengembangan teknik pelatihan perkebunan dan teknologi lahan rawa dan melaksanakan pelatihan teknik fungsional dan kewirausahaan bagi aparatur dan non aparatur pertanian sesuai dengan dengan Standar Kompetensi Kerja (SKK), 4) Meningkatkan kompetensi tenaga kepelatihan dalam memberikan pelayanan konsultasi agribisnis yang prima, 5) Meningkatkan kerjasama pelatihan dalam negeri dan melaksanakanpelatihan kerjasama luar negeri, 6) Melaksanakan sistem informasi pemantauan, evaluasi dan pelaporan pelatihan dan melakukan pengendalian internal yang akurat dan kredibel, dan 7) Meningkatkan kualitas pengelolaan administrasi penatausahaan dan rumah tangga balai yang transparan dan akuntabel.

Target utama penetapan visi pembangunan tersebut adalah untuk mewujudkan empat sukses pembangunan pertanian, yaitu: 1) pencapaian swasembada dan swasembada berkelanjutan, 2) peningkatan diversifikasi pangan, 3) peningkatan nilai tambah, daya saing dan ekspor, dan 4) peningkatan kesejahteraan petani.

Dalam rangka mewujudkan empat sukses pembanguan pertanian tersebut, BPP Jambi menetapkan sasaran strategis yaitu 1) tertatanya kelembagaan pelatihan pertanian, 2) Terfasilitasinya ketenagaan pelatihan pertanian untuk meningkatkan kompetensi, 3) Terfasilitasinya aparatur dan non aparatur dalam mengikuti pelatihan pertanian untuk meningkatkan kompetensi kerja, 4) Tersusunnya dokumen Norma, Standar, Pedoman dan Kebijakan (NSPK) dan 5) Terlaksananya pelayanan perkantoran.

Untuk mendukung sasaran strategis tersebut diperlukan sumber daya manusia pertanian yang profesional, kreatif, inovatif, dan berwawasan global. Untuk itu, pelatihan pertanian perlu terus dikembangkan dan dimantapkan untuk menyiapkan aparatur yang kompeten, visioner, serta memahami peran dan fungsinya dalam pembangunan pertanian. Kegiatan pelatihan pertanian juga ditujukan untuk: 1) memperkuat kelembagaan petani, 2) memberdayakan usaha petani, dan 3) mewujudkan pelaku utama pembangunan pertanian yang mandiri, berjiwa wirausaha, berdaya saing, dan

berwawasan global. Hal ini dimaksudkan agar pelaku utama pembangunan pertanian mampu bersaing, baik di pasar regional maupun di pasar global.

Terkait dengan hal tersebut, jika dicermati maka kita masih menghadapi kondisi sumberdaya manusia pertanian dengan beragam persoalan antara lain masih rendahnya tingkat pendidikan, penguasaan teknologi, tingkat produktivitas, akses ke sumber permodalan, akses ke pasar dan seterusnya.

Balai Pelatihan Pertanian (BPP) Jambi sebagai salah satu Unit Pelaksana Teknis (UPT) Badan Pengembangan SDM Pertanian mempunyai memegang peranan yang sangat penting dalam upaya meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumberdaya manusia pertanian, dalam bidang pertanian, perkebunan dan teknologi lahan rawa. Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 21/Permentan/ OT.140/2/2007 tanggal 19 Pebruari 2007 **Balai Pelatihan Pertanian (BPP) Jambi,** mempunyai tugas melaksanakan pelatihan teknis, fungsional dan kewirausahaan dibidang pertanian bagi apartur dan non aparatur pertanian

Dalam melaksanakan tugas tersebut Balai Pelatihan Pertanian Jambi menyelenggarakan fungsi sebagai berikut :

1. Penyusunan rencana, program dan pelaksanaan kerjasama;
2. Pelaksanaan pengelolaan data dan informasi pelatihan, pemantauan dan evaluasi pelaporan;
3. Pelaksanaan pelatihan teknis di bidang pertanian bagi aparatur dan non aparatur pertanian;
4. Pelaksanaan pelatihan fungsional di bidang pertanian bagi aparatur pertanian;
5. Pelaksanaan pelatihan kewirausahaan di bidang pertanian bagi non aparatur pertanian;
6. Pelaksanaan pelatihan di bidang perkebunan dan teknologi lahan rawa;
7. Penyusunan Standar Kompetensi Kerja (SKK) pelatihan teknis, fungsional dan kewirausahaan di bidang pertanian;
8. Pelaksanaan penyusunan paket pembelajaran dan media pelatihan teknis, fungsional dan kewirausahaan di bidang pertanian;
9. Pelaksanaan pemberian konsultasi agribisnis;
10. Pemberian pelayanan teknis fungsional dan kewirausahaan dibidang pertanian bagi aparatur non aparatur pertanian;
11. Pengelolaan urusan tata usaha dan rumah tangga Balai Pelatihan Pertanian.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT, karena berkat rakhmat dan hidayah-NYA, bahwa Balai Pelatihan Pertanian Jambi telah dapat menyelesaikan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Tahun Anggaran 2012.

Sesuai Peraturan Menteri Pertanian Nomor 21/Permentan/ OT.140/2/2007 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pelatihan Pertanian Jambi. Balai Pelatihan Pertanian Jambi mempunyai tugas melaksanakan pelatihan teknis, fungsional dan kewirausahaan dibidang pertanian bagi apartur dan non aparatur pertanian.

Penyusunan LAKIP ini merupakan kewajiban instansi pemerintah untuk dilaksanakan berdasarkan INPPRES Nomor 7 tahun 1999 yang menyatakan bahwa setiap instansi pemerintah sebagai unsur penyelenggara pemerintah negara, berkewajiban mempertanggungjawabkan tugas pokok dan fungsinya serta kewenangan pengelolaan sumber daya dan kebijakan yang dipercayakan kepadanya berdasarkan tolok ukur perencanaan stratejik. Penyajian laporan ini berdasarkan pada Keputusan Kepala Lembaga Administrasi Negara Nomor 239/XI/6/8/2003 tentang Pedoman Penyusunan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 65/Kpts/Hk.030/3/2005 Tentang Petunjuk Teknis Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Kementerian Pertanian.

Pada kesempatan ini kami menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang setinggi tingginya kepada semua pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan penyusunan LAKIP Balai Pelatihan Pertanian Jambi Tahun Anggaran 2012.

Jambi, Nopember 2012
Kepala Balai,

Dr. Ir. Teddy Rachmat Muliady, MM
NIP. 19600511 198603 1 001

DAFTAR ISI

		Halaman
RINGKASAN EKSEKUTIF		i
KATA PENGANTAR		vii
DAFTAR ISI		viii
DAFTAR TABEL		ix
DAFTAR LAMPIRAN		x
BAB I	**PENDAHULUAN**	
	A. Latar Belakang	1
	B. Tugas Fungsi	5
	C. Organisasi dan Tata Kerja	6
	D. Lingkungan Strategis	7
BAB II	**PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA**	
	A. Rencana Stratejik (Renstra)	8
	B. Rencana Kinerja Tahunan	11
	C. Penetapan Kinerja	15
BAB III	**AKUNTABILITAS KINERJA**	
	A. Hasil Pengukurkan Kinerja	18
	B. Pengukuran Pencapaian Kinerja	22
	C. Analisis Kinerja	24
	D. Analisis Efisiensi Capaian Indikator Kinerja	25
BAB IV	**PENUTUP**	31

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1. Sasaran Indikator Kinerja BPP Jambi Tahun 2010 – 2014 5

Tabel 2. Sasaran dan Indikator Kinerja BPP Jambi Tahun 2010 - 2014..... 5

Tabel 3. Rencana Kinerja Tahunan BPP Jambi Tahun 2012 6

Tabel 4. Penetapan Kinerja BPP Jambi Tahun 2012 7

Tabel 5 Hasil Pengukuran Kinerja BPP Jambi Tahun 2012 8

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1. Penetapan Kinerja BPP Jambi Tahun 2012 31

Lampiran 2. Struktur Organisasi BPP Jambi 32

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam rangka mewujudkan pemerintahan yang akuntabel dan transparan sebagaimana diamanatkan Intruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Sejak tahun 2001 setiap Instansi pemerintah diwajibkan menyusun Laporan Akuntabilitas Instansi Pemerintah (LAKIP). Laporan Akuntabilitas Instansi Pemerintah tersebut ditujukan sebagai bentuk pertanggung jawaban pelaksanaan kegiatan dan kinerja instansi pemerintah dengan fasilitas anggaran negara kepada publik atau masyarakat luas.

Penjabaran lebih lanjut mengenai Instruksi Presiden (INPRES) Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dituang dalam bentuk Keputusan Kepala Lembaga Pelatihan Administrasi (LAN) Nomor 239/2003 tentang Perbaikan Pedoman Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Pada perkembangan selanjutnya yaitu pada tanggal 31 Desember 2010 telah diterbitkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 29 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang merupakan penyempurnaan sekaligus penyerdahanaan dari bentuk pelaporan akuntabilitas instansi pemerintah.

Berdasarkan amanat Inpres Nomor 7 Tahun 1999 yang ditindaklanjuti dengan Keputusan Kepala Lembaga Administrasi Negara (LAN) Nomor 239/2003 serta disempurnakan dengan PermenPAN dan RB Nomor 29 Tahun 2010 maka disusun LAKIP Balai Pelatihan Pertanian Jambi Tahun 2012, sebagai salah satu bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan kegiatan dan kinerja yang dicapai oleh Balai Pelatihan Pertanian Jambi Tahun 2012.

B. Tugas dan Fungsi

Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 21/Permentan/ OT.140/2/2007 tanggal 19 Pebruari 2007 **Balai Pelatihan Pertanian (BPP) Jambi,** mempunyai tugas melaksanakan pelatihan teknis, fungsional dan kewirausahaan dibidang pertanian bagi apartur dan non aparatur pertanian

Dalam melaksanakan tugas tersebut Balai Pelatihan Pertanian Jambi menyelenggarakan fungsi sebagai berikut :

1. Penyusunan rencana, program dan pelaksanaan kerjasama;
2. Pelaksanaan pengelolaan data dan informasi pelatihan, pemantauan dan evaluasi pelaporan;
3. Pelaksanaan pelatihan teknis di bidang pertanian bagi aparatur dan non aparatur pertanian;
4. Pelaksanaan pelatihan fungsional di bidang pertanian bagi aparatur pertanian;
5. Pelaksanaan pelatihan kewirausahaan di bidang pertanian bagi non aparatur pertanian;
6. Pelaksanaan pelatihan di bidang perkebunan dan teknologi lahan rawa;
7. Penyusunan Standar Kompetensi Kerja (SKK) pelatihan teknis, fungsional dan kewirausahaan di bidang pertanian;
8. Pelaksanaan penyusunan paket pembelajaran dan media pelatihan teknis, fungsional dan kewirausahaan di bidang pertanian;
9. Pelaksanaan pemberian konsultasi agribisnis;
10. Pemberian pelayanan teknis fungsional dan kewirausahaan dibidang pertanian bagi aparatur non aparatur pertanian;
11. Pengelolaan urusan tata usaha dan rumah tangga BPP.

C. Organisasi dan Tata Kerja

Secara umum Balai Pelatihan Pertanian Jambi sesuai dengan Peraturan Menteri Pertanian Nomor : 21/Permentan/OT.140/2/2007 tanggal 19 Pebruari 2007 mempunyai struktur organisasi sebagai berikut :

1. Subbagian Tata Usaha
2. Seksi Program dan Evaluasi
3. Seksi Penyelenggaraan Pelatihan
4. Kelompok Jabatan Fungsional

Adapun rincian tugas dari masing-masing bagian diatas adalah sebagai berikut :

1. Subbagian Tata Usaha

   Subbagian Tata Usaha mempunyai tugas melakukan urusan tata usaha, rumah tangga, keuangan, perlengkapan dan instalasi Balai.
2. Seksi Program dan Evaluasi

   Seksi Program dan Evaluasi mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan penyusunan rencana, program dan pelaksanaan kerjasama, pengelolaan data dan informasi pelatihan serta pemantauan, evaluasi dan pelaporan.
3. Seksi Penyelenggaraan Pelatihan

   Seksi Penyelenggaraan Pelatihan mempunyai tugas pemberian pelayanan teknis, fungsional dan kewirausahaan di bidang pertanian bagi aparatur dan non aparatur pertanian.
4. Kelompok Jabatan Fungsional

   Kelompok Jabatan Fungsional Widyaiswara mempunyai tugas :

   a. Melakukan pelatihan teknis dibidang pertanian bagi aparatur dan non aparatur;
   b. Melakukan pelatihan fungsional di bidang pertanian bagi aparatur pertanian;
   c. Melakukan pelatihan kewirausahaan di bidang pertanian bagi non aparatur pertanian;
   d. Menyusun bahan Standar Kompetensi Kerja (SKK) pelatihan teknis, fungsional dan kewirausahaan di bidang pertanian;
   e. Menyusun paket pembelajaran dan media pelatihan teknis dan fungsional dan kewirausahaan di bidang pertanian;
   f. Melakukan pelatihan dibidang perkebunan dan teknologi lahan rawa;
   g. Melakukan pemberian konsultasi agribisnis;
   h. Melakukan kegiatan fungsional lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

D. Lingkungan Strategis dan Organisasi

1. Lingkungan Strategis Internal

Lingkungan strategis organisasi Balai Pelatihan Pertanian Jambi terdiri dari lingkungan strategis internal dan eksternal, baik yang bersifat positif maupun negdatif. Dalam konteks organisasi lingkungan internal positif yaitu kekuatan (*Stength*) yang dimiliki oleh Balai Pelatihan Pertanian Jambi dalam pelaksanaan pengembangan SDM pertanian yaitu

1. Kelembagaan di Balai Pelatihan Pertanian Jambi mempunyai wilayah kerja yang membantu dalam rangka pengembangan SDM Pertanian. Wilayah kerja tersebut yaitu Provinsi Aceh, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Riau, Kepulauan Riau dan Jambi dimana di wiliayah kerja tersebut memiliki lembaga diklat (BDP) yang dimiliki oleh pemerintah daerah, serta beberapa kelembagaan petani seperti P4S, Gapoktan, LM3.
2. Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya pada tahun 2011 Balai Pelatihan Pertanian Jambi didukung oleh 87 orang PNS dan 40 Orang tenaga harian lepas. Serta dukungan sarana dan prasarana yang memadai, dan anggaran yang mendukung.

Adapun lingkungan internal organisasi yang negatif yaitu kelemahan (*Weaknesses*) dalam pelaksanaan kegiatan saat ini meliputi :

1. Terbatas dan belum meratanya kesempatan pengembangan kemampuan bagi petugas
2. Belum optimalnya kerjasama dengan berbagai pihak.

2. Lingkungan Strategis Eksternal

Kemudian lingkungan strategis eksternal organisasi yang positif yaitu peluang (*Opportunities*) dalam kegiatan yaitu :

1. Keberadaan Balai Diklat Pertanian (BDP) milik Pemerintah Daerah, P4S, LM3 dan Gapoktan daerah yang mendukung pengembangan SDM Pertanian
2. Keberadaan petugas dan penyuluh pertanian, penyuluh swadaya yang mendukung kegiatan di daerah.
3. Dukungan kerjasama dengan BDP, P4S, LM3 dan Gapoktan, dll

Sedangkan lingkungan strategis eksternal organisasi yang negatif yaitu tantangan (*Threats*) dalam pelaksanaan kegiatan yaitu :

1. Kualitas sebagian besar petani masih rendah terutama dibidang pendidikan formal
2. Kurangnya minat generasi muda pada bidang pertanian
3. Lemahnya aksebilitas petani pada lembaga permodalan, lembaga penyedia sarana dan prasarana serta lembaga pemasaran dan informasi/teknologi.

BAB II

PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

A. Rencana Strategik (Renstra)

Rencana stratejik Balai Pelatihan Pertanian Jambi 2010 – 2014 disusun dengan visi, misi, tujuan, sasaran, kebijakan, program dan kegiatan sebagai berikut :

1. Visi

Sejalan dengan visi pembangunan pertanian dan arah kebijakan pengembangan SDM Pertanian, serta memperhatikan dinamika kondisi lingkungan strategis, maka ditetapkan visi sebagai berikut:

Menjadi Lembaga Pelatihan Pertanian yang Handal dalam menghasilkan SDM Pertanian yang berkemauan dan berkemampuan tinggi dalam bekerja dan beragribisnis

2. Misi

Dalam upaya mencapai visi yang sudah ditetapkan, akan dilaksanakan melalui serangkaian misi sebagai berikut:

1. Meningkatkan kualitas program berbasis kinerja.
2. Meningkatkan pendayagunaan sarana dan prasarana pelatihan serta produktivitas aghribisnis.
3. Melaksanakan pengembangan teknik pelatihan perkebunan dan teknologi lahan rawa dan melaksanakan pelatihan teknik fungsional dan kewirausahaan bagi aparatur dan non aparatur pertanian sesuai dengan dengan Standar Kompetensi Kerja (SKK).
4. Meningkatkan kompetensi tenaga kepelatihan dalam memberikan pelayanan konsultasi agribisnis yang prima.
5. Meningkatkan kerjasama pelatihan dalam negeri dan melaksanakanpelatihan kerjasama luar negeri.
6. Melaksanakan sistem informasi pemantauan, evaluasi dan pelaporan pelatihan dan melakukan pengendalian internal yang akurat dan kredibel.

7. Meningkatkan kualitas pengelolaan administrasi penatausahaan dan rumah tangga balai yang transparan dan akuntabel.

3. Tujuan

Tujuan yang ingin dicapai dalam jangka waktu 5 (lima) tahunan mengacu kepada visi dan misi serta didasarkan isu-isu dari analisa stratejik, serta berdasarkan tugas dan fungsi BPP Jambi yang ingin dicapai dimasa mendatang. Tujuan yang diinginkan akan mengarah kepada perumusan sasaran, kebijakan, program dan kegiatan yang akan dilakukan dalam rangka merealisasikan misi, dan secara kolektif menggambarkan arah stratejik organisasi dan perbaikan-perbaikan yang ingin diciptakan sesuai tugas dan fungsi organisasi.

Tujuan yang ingin dicapai BPP Jambi akan dirumuskan dengan kreteria sebagai berikut :

1. Sesuai undang-undang yang berlaku, sejalan dengan kebijakan pememrintah dan menjelaskan visi dan misi organisasi.
2. Merupakan pelaksanaan atau menyumbang pelaksanaan misi lembaga.
3. merupakan jawaban dari kajian lingkungan internal/eksternal.
4. menggambarkan hasil-hasil yang ingin dicapai organisasi.
5. Tujuan realistic dan dapai dicapai.

Memperhatikan visi dan misi, maka tujuan pengembangan SDM Pertanian di bidang agribisnis pertanian, perkebunan dan teknologi lahan rawa adalah:

1. Memenuhi tuntutan kebutuhan kediklatan secara kuantitatif dan kualitatif agar pelaksanaan pelatihan berjalan dengan optimal;
2. Menyediakan aparat yang mampu mendampingi, memfasilitasi dan memberdayakan masyarakat pelaku agribisnis;
3. Meningkatkan kualitas dan kemampuan SDM di balai;
4. Menumbuh-kembangkan Jejaring Diklat dengan semua pihak yang berkepentingan;

5. Meningkatkan peran dalam upaya peningkatan produktivitas pertanian, perkebunan rakyat dan penyiapan alih kompetensi pertanian di lahan rawa.
6. Menyusun rancang bangun dan program pelatihan pertanian sesuai kebutuhan.
7. Meningkatkan status dan kapasitas kelembagaan pelatihan pertanian berdasarkan standar nasional dan internasional.
8. Meningkatkan kapasitas tenaga fungsional pelatihan dan tenaga kediklatan berdasarkan standar profesi.
9. Menerapkan dan mengembangkan sistem, prosedur, dan penatausahaan penyelenggaraan pelatihan pertanian sesuai standar nasional dan internasional.

4. Sasaran

Sasaran yang akan dicapai oleh BPP Jambi dalam bentuk rumusan yang lebih spesifik, terukur dalam waktu 1 (satu) tahun, Sasaran merupakan penjabaran dari tujuan, diusahakan dalam bentuk kuantitatif sehingga dapat diukur. Sasaran menggambarkan hal ingin dicapai melalui tindakan-tindakan yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan.

Dalam rangka mencapai sasaran pengembangan SDM Pertanian di bidang agribisnis pertanian, perkebunan dan teknologi lahan rawa akan dilaksanakan melalui kebijakan sebagai berikut:

Tabel 1. Sasaran dan Indikator Kinerja BPP Jambi Tahun 2010 – 2014

No.	Sasaran	Indikator Sasaran
1.	Tersusunya rancang bangun dan program pelatihan pertanian	1 paket rancang bangun dan program pelatihan pertanian
2.	a. Tereseloneringnya BPP menjadi Balai Besar	a. BPP menjadi Balai Besar
	b. Terakreditasinya lembaga pelatihan swadaya	b. 18 lembaga pelatihan swadaya
3.	Terlatihnya kapasitas tenaga fungsional tenaga kediklatan	12 orang tenaga fungsional dan 10 orang tenaga kediklatan
4.	a. Terlatihnya aparatur melalui diklat teknis agribisnis.	a. 1.145 orang aparatur melalui diklat teknis agribisnis.
	b. Terlatihnya non aparatur melalui diklat kewirausahaan, diklat teknis	b. 448 orang non aparatur melalui diklat kewirausahaan, diklat teknis agribisnis,

No.	Sasaran	Indikator Sasaran
	agribisnis, kepeminpinan dan manajemen	kepeminpinan dan manajemen
	c. Tersusunya SOP	c. 1 paket SOP
5.	Terselenggaranya pelatihan pertanian dalam rangka kerjasama bilateral	5 Paket kerjasama bilateral dalam rangka pelatihan pertanian
6.	Terlaksananya pembinaan, pemantauan, evaluasi dan pengendalian internal penyelenggaraan pelatihan dan lembaga pelatihan swadaya	2 dokumen pembinaan, pemantauan, evaluasi dan pengendalian internal penyelenggaraan pelatihan dan lembaga pelatihan swadaya
7.	Terlaksananya administrasi dan manajemen pelatihan yang transparan dan akuntabel pada BPP Jambi	Melaksanakan administrasi dan manajemen pelatihan yang transparan dan akuntabel pada BPP Jambi

Secara rinci sasaran indikator kinerja pertahun BPP Jambi sebagai berikut

Tabel 2 Sasaran dan Indikator Kinerja Balai Pelatihan Pertanian Jambi Tahun 2010 – 2014

Sasaran	KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN TAHUN				
		2010	2011	2012	2013	2014
1	2	3	4	5	6	7
Tersusunya rancang bangun dan program pelatihan pertanian	1 paket rancang bangun dan program pelatihan pertanian	1	1	1	1	1
Tereseloneringnya BPP menjadi Balai Besar	BPP menjadi Balai Besar	V				
Terakreditasinya lembaga pelatihan swadaya	18 lembaga pelatihan swadaya	18	17	17	17	17
Terlatihnya kapasitas tenaga fungsional tenaga kediklatan	12 orang tenaga fungsional dan 10 orang tenaga kediklatan			120	120	120
Terlatihnya aparatur melalui diklat teknis agribisnis.	1.145 orang aparatur melalui diklat teknis agribisnis.			1.755		
Terlatihnya non aparatur melalui diklat kewirausahaan, diklat teknis agribisnis, kepeminpinan dan manajemen	448 orang non aparatur melalui diklat kewirausahaan, diklat teknis agribisnis, kepeminpinan dan manajemen			570		
Tersusunya SOP	1 paket SOP		1			
Terselenggaranya pelatihan pertanian dalam rangka kerjasama bilateral	5 Paket kerjasama bilateral dalam rangka pelatihan pertanian		5	5	5	5

1	2	3	4	5	6	7
Terlaksananya pembinaan, pemantauan, evaluasi dan pengendalian internal penyelenggaraan pelatihan dan lembaga pelatihan swadaya	2 dokumen pembinaan, pemantauan, evaluasi dan pengendalian internal penyelenggaraan pelatihan dan lembaga pelatihan swadaya	2	2	2	2	2
Terlaksananya administrasi dan manajemen pelatihan yang transparan dan akuntabel pada BPP Jambi	Melaksanakan administrasi dan manajemen pelatihan yang transparan dan akuntabel pada BPP Jambi	v	v	v	v	v

5. Kebijakan dan Strategi

a. Kebijakan

Untuk mencapai tujuan dan organisasi maka strategi memerlukan persepsi dan tekanan khusus dalam bentuk kebijakan. Kebijakan adalah pedoman pelaksanaan tindakan-tindakan tertentu. Kebijakan yang dimaksudakan dalam mencapai tujuan dan sasaran harus disusun oleh organisasi dengan berdasarkan pandangan dari pimpinan organisasi, kebijakan tersebut antara lain :

1. Pelatihan teknis dan kewirausahaan agribisnis diarahkan untuk mewujudkan swasembada padi, jagung, kedelai dan gula
2. Pelatihan teknis dan kewirausahaan agribisnis diarahkan untuk mendukung program diversifikasi pangan di bidang pertanian
3. Pelatihan teknis dan kewirausahaan agribisnis diarahkan untuk mendukung peningkatan nilai tambah, daya saing dan ekspor di bidang komoditas unggulan perkebunan
4. Pelatihan pemberdayaan masyarakat dalam rangka meningkatkan kesejahteraan petani.

b. Strategi

1. Pelatihan teknis dan kewirausahaan agribisnis pertanian bagi aparatur dan non aparatur di Balai Pelatihan Pertanian Jambi
   1.1 Pemantapan kelembagaan pelatihan
   1.2 Peningkatan kapasitas tenaga kepelatihan pertanian

1.3 Peningkatan dan pengembangan mutu pelatihan berbasis kompetensi kerja

1.4 Pengembangan jejaring kerjasama pelatihan

2. Pelatihan teknis dan kewirausahaan dibidang pertanian bagi pelaku utama dan pelaku usaha melalui pemberdayaan kelembagaan pelatihan swadaya

2.1 Registrasi dan legalisasi lembaga pelatihan

2.2 Standarisasi, akreditasi dan fasilitasi lembaga pelatihan

3. Pengembangan sarana dan prasara pelatihan

3.1 Fasilitasi melalui APBN

3.2 Fasilitasi melalui kerjasama

6. Program dan Kegiatan

1. Pemantapan kelembagaan pelatihan bagi aparatur dan non aparatur mendukung swasembada padi, jagung, kedelai, gula, program diversifikasi pangan, peningkatan nilai tambah, daya saing dan ekspor komoditas unggulan perkebunan dan kesejahteraan petani.
2. Peningkatan kapasitas tenaga kepelatihan pertanian mendukung swasembada padi, jagung, kedelai, gula, program diversifikasi pangan, peningkatan nilai tambah, daya saing dan ekspor komoditas unggulan perkebunan dan kesejahteraan petani.
3. Peningkatan mutu penyelenggaraan pelatihan bagi aparatur dan non aparatur mendukung swasembada padi, jagung, kedelai, gula, program diversifikasi pangan, peningkatan nilai tambah, daya saing dan ekspor komoditas unggulan perkebunan dan kesejahteraan petani.
4. Penguatan jejaring kerjasama pelatihan bagi aparatur dan non aparatur mendukung swasembada padi, jagung, kedelai, gula, program diversifikasi pangan, peningkatan nilai tambah, daya saing dan ekspor komoditas unggulan perkebunan dan kesejahteraan petani.

B. Rencana Kinerja Tahunan (RKT) dan Perjanjian/Penetapan Kinerja Tahun 2012

1. Rencana Kerja

Rencana Kerja Tahun Balai Pelatihan Pertanian Jambi tahun anggaran 2012 secara ringkas tersaji pada Tabel 1

Tabel 3. Rencana Kinerja Tahunan BPP Jambi Tahun 2012

Unit Eselon 1 : BPPSDMP
Satker : BPP Jambi
Tahun : 2012

Sasaran Strategi	Indikator Kinerja	Target
Tertatanya kelembagaan Pelatihan Pertanian	Jumlah kelembagaan pelatihan UPT Pusat dan Daerah yang difasilitasi dan dikembangkan	1 Unit
	Jumlah kelembagaan pelatihan milik petani (P4S) yang terbina dan terklasifikasi kelembagaannya	17 Unit
Terfasilitasinya ketenagaan pelatihan pertanian untuk meningkatkan kompetensi	Jumlah ketenagaan pelatihan pertanian yang difasilitasi dan dikembangkan	120 Orang
Terfasilitasinya aparatur dan non aparatur dalam mengikuti pelatihan pertanian untuk meningkatkan kompetensi kerja	Jumlah aparatur pertanian yang ditingkatkan kompetensinya melalui Pelatihan Pertanian	1.755 Orang
	Jumlah non aparatur pertanian yang ditingkatkan kapasitasnya melalui Pelatihan Pertanian	1.661 Orang
Tersusunnya dokumen Norma Standar Pedoman dan Kebijakan (NSPK)	Jumlah dokumen perencanaan, keuangan, organisasi dan kepegawaian serta evaluasi dan pelaporan kegiatan Pemantapan Sistem Pelatihan Pertanian	17 Dokumen
Terlaksananya Pelayanan Perkantoran	Jumlah waktu pelaksanaan pelayanan perkantoran	12 bulan

1. Penetapan Kinerja

Penetapan Kinerja Balai Pelatihan Pertanian Jambi Tahun Anggaran 2011 merupakan tindak lanjut dari Rencana Kinerja Tahunan yang telah mendapat anggaran di dalam DIPA. Pada tahun 2012 ini ada kesesuaian antara Penetapan dengan Rencana Kinerja Tahunan seperti pada tabel 2.

Tabel 4. Penetapan Kinerja Tahunan BPP Jambi Tahun 2012
Unit Eselon 1 : BPPSDMP
.Satker : BPP Jambi
Tahun : 2012

Sasaran Strategi	Indikator Kinerja	Target
Tertatanya kelembagaan Pelatihan Pertanian	Jumlah kelembagaan pelatihan UPT Pusat dan Daerah yang difasilitasi dan dikembangkan	1 Unit
	Jumlah kelembagaan pelatihan milik petani (P4S) yang terbina dan terklasifikasi kelembagaannya	17 Unit
Terfasilitasinya ketenagaan pelatihan pertanian untuk meningkatkan kompetensi	Jumlah ketenagaan pelatihan pertanian yang difasilitasi dan dikembangkan	120 Orang
Terfasilitasinya aparatur dan non aparatur dalam mengikuti pelatihan pertanian untuk meningkatkan kompetensi kerja	Jumlah aparatur pertanian yang ditingkatkan kompetensinya melalui Pelatihan Pertanian	1.755 Orang
	Jumlah non aparatur pertanian yang ditingkatkan kapasitasnya melalui Pelatihan Pertanian	1.661 Orang
Tersusunnya dokumen Norma Standar Pedoman dan Kebijakan (NSPK)	Jumlah dokumen perencanaan, keuangan, organisasi dan kepegawaian serta evaluasi dan pelaporan kegiatan Pemantapan Sistem Pelatihan Pertanian	17 Dokumen
Terlaksananya Pelayanan Perkantoran	Jumlah waktu pelaksanaan pelayanan perkantoran	12 bulan

Jumlah anggaran BPP Jambi dibwah Program Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian dan Kelembagaan Petani Tahun Anggaran 2012 adalah **Rp. 24.846.901.000,-**

BAB III
AKUNTABILITAS KINERJA

A. Hasil Pengukuran Kinerja

Hasil Pengukuran Kinerja kegiatan Balai Pelatihan Pertanian Jambi tahun 2012 secara ringkas tersaji pada tabel 5, sedangkan secara rinci tertuang pada lampiran.

Tabel 5. Hasil Pengukuran Kinerja BPP Jambi Tahun 2012
Unit Eselon 1 : BPPSDMP
Satker : BPP Jambi
Tahun : 2012

Sasaran Strategi	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
Tertatanya kelembagaan Pelatihan Pertanian	Jumlah kelembagaan pelatihan UPT Pusat dan Daerah yang difasilitasi dan dikembangkan	1 Unit	1 Unit	100
	Jumlah kelembagaan pelatihan milik petani (P4S) yang terbina dan terklasifikasi kelembagaannya	17 Unit	17 Unit	100
Terfasilitasinya ketenagaan pelatihan pertanian untuk meningkatkan kompetensi	Jumlah ketenagaan pelatihan pertanian yang difasilitasi dan dikembangkan	120 Org	120 Org	100
Terfasilitasinya aparatur dan non aparatur dalam mengikuti pelatihan pertanian untuk meningkatkan kompetensi kerja	Jumlah aparatur pertanian yang ditingkatkan kompetensinya melalui Pelatihan Pertanian	1.362 Org	1.150 Org	84,43
	Jumlah non aparatur pertanian yang ditingkatkan kapasitasnya melalui Pelatihan Pertanian	1.711 Org	1.587 Org	92,75
Tersusunnya dokumen Norma Standar Pedoman dan Kebijakan (NSPK)	Jumlah dokumen perencanaan, keuangan, organisasi dan kepegawaian serta evaluasi dan pelaporan kegiatan Pemantapan Sistem Pelatihan Pertanian	17 Dok	17 Dok	100
Terlaksananya Pelayanan Perkantoran	Jumlah waktu pelaksanaan pelayanan perkantoran	12 bulan	12 bulan	100

Jumlah Anggaran BPP Jambi Tahun 2012 adalah **Rp. 23.649.721.000,-**

Jumlah Realisasi Anggaran Tahun 2012 adalah **Rp. 16.548.156.303,- (70,43%)**

B. Penilaian Pencapaian Kinerja

Secara rinci proses pengukuran pencapaian sasaran kegiatan Balai Pelatihan Pertanian Jambi Tahun 2012 secara global mengalami peningkatan rata-rata 100% dapat terealisasi.

Berdasarkan sasaran strategis Balai Pelatihan Pertanian Jambi yang tercantum dalam Renstra 2010 – 2014 pencapaian masing-masing sasaran sebagai berikut :

1. Tertatanya kelembagaan Pelatihan Pertanian = 100%
2. Terfasilitasinya ketenagaan pelatihan pertanian untuk meningkatkan kompetensi = 100%
3. Terfasilitasinya aparatur dan non aparatur dalam mengikuti pelatihan pertanian untuk meningkatkan kompetensi kerja = 92,75%
4. Tersusunnya dokumen Norma Standar Pedoman dan Kebijakan (NSPK) = 100%
5. Terlaksananya Pelayanan Perkantoran = 100%

Realisasi serapan anggaran yang dicapai pada DIPA 2012 Anggaran : **Rp. 23.649.721.000,-** Realisasi **Rp. 16.548.156.303,- (70,43%).** Anggaran pada tahun 2012 mengalami pengurangan anggaran dikarena adanya penghematan anggaran yang semula **Rp. 24.846.901.000,-** menjadi **Rp.**. **23.649.721.000,-**

C. Analisis Kinerja

Berdasarkan hasil yang dicapai pada tahun 2012 mengalami kenaikan pencapaian sasaran kinerja dibandingkan pada tahun 2011. Adapun realisasi yang dicapai DIPA 2011 Anggaran : **Rp. 14.352.514.000,-** Realisasi **Rp. 13.703.507.379,- (95,48%),** sedangkan pada tahun 2012 Anggaran : **Rp. 23.649.721.000,-** Realisasi **Rp. 16.548.156.303,- (70,43%)**

D. Analisis Efisiensi Pencapaian Indikator Kinerja

Pada tahun 2012, Balai Pelatihan Pertanian Jambi menyelenggarakan 5 sasaran strategis. Perhitungan pencapaian kinerja dan sasaran kegiatan strategis tersebut dilaksanakan secara bertingkat dengan menggunakan Rencana Kinerja, Pentepan Kinerja (PK) dan Hasil Pengukuran Kinerja.

Meskipun capaian kinerja termasuk dalam kategori efisien, namun masih terdapat beberapa kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan program dan kegiatan Pelatihan Pertanian Jambi pada tahun 2012 adalah :

a. Adanya tahapan-tahapan (proses) kegiatan yang keputusannya berada di luar kendali Balai Pelatihan Pertanian Jambi atau berada pada pihak eksternal, sehingga pengaturan waktu dan pencapaian kinerja maupun sasaran kegiatan sangat tergantung pada pihak eksternal yang memiliki wewenang memutuskan seperti Badan Pengembangan SDM Pertanian, Pusbanglatan, DJA, KPPN dan instansi terkait lainnya.
b. Realisasi input (dana, SDM) yang tidak mencapai target karena keterlambatan pencairan DIPA dan kendala manajemen sistem penganggaran yang baru.
c. Adanya kegiatan yang masih berlanjut prosesnya pada tahun-tahun berikutnya.
d. Adanya indikator hasil, manfaat, dan dampak yang belum dapat dilihat, diukur dan dievaluasi sehingga angka/nilai realisasi indikator-indikator tersebut belum dapat ditentukan.
e. Adanya Surat Kuasa Pengguna Anggaran (SKPA) yang kegiatan tambahannya baru dapat dilaksanakan pada akhir tahun.
f. Pada kegiatan PUAP ada beberapa desa tidak memiliki penyuluh pendamping sehingga untuk penyuluh pendamping harus mendampingi 2 gapoktan.
g. Adanya desa yang telah mendapat bantuan PUAP tahun sebelumnya ternyata di tahun 2012 muncul kembali sehingga diperlukan revisi untuk kegiatan ini.
h. Adanya kegiatan yang bersamaan antara di daerah dengan kegiatan yang dilaksanakan oleh Balai khususnya pada pelaksanaan pelatihan yang melalui anggaran SKPA.
i. Adanya revisi DIPA yang baru terealisasi pada akhir tahun.

Untuk mengantisipasi adanya permasalahan yang akan timbul maka perlu perencanaan yang matang, peningkatan koordinasi antara UPT Pusat dengan Eselon 1 terkait

BAB IV
P E N U T U P

Laporan Akuntabilitas Kinerja Balai Pelatihan Pertanian Jambi tahun 2012 adalah merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban dalam penyelenggaraan fungsi dan tugas yang diemban oleh Balai Pelatihan Pertanian Jambi untuk periode tahun 2012.

Pada tahun 2012, Balai Pelatihan Pertanian Jambi menyelenggarakan 5 sasaran strategis. Perhitungan pencapaian kinerja dan sasaran kegiatan strategis tersebut dilaksanakan secara bertingkat dengan menggunakan Rencana Kinerja, Pentepan Kinerja (PK) dan Hasil Pengukuran Kinerja.

Berdasarkan sasaran strategis Balai Pelatihan Pertanian Jambi yang tercantum dalam Renstra 2010 – 2014 pencapaian masing-masing sasaran sebagai berikut :

1. Tertatanya kelembagaan Pelatihan Pertanian = 100%
2. Terfasilitasinya ketenagaan pelatihan pertanian untuk meningkatkan kompetensi = 100%
3. Terfasilitasinya aparatur dan non aparatur dalam mengikuti pelatihan pertanian untuk meningkatkan kompetensi kerja = 92,75%
4. Tersusunnya dokumen Norma Standar Pedoman dan Kebijakan (NSPK) = 100%
5. Terlaksananya Pelayanan Perkantoran = 100%

Berdasarkan hasil yang dicapai pada tahun 2012 mengalami kenaikan pencapaian sasaran kinerja dibandingkan pada tahun 2011. Adapun realisasi yang dicapai DIPA 2011 Anggaran : **Rp. 14.352.514.000,-** Realisasi **Rp. 13.703.507.379,- (95,48%),** sedangkan pada tahun 2012 Anggaran : **Rp. 23.649.721.000,-** Realisasi **Rp. 16.548.156.303,- (70,43%)**
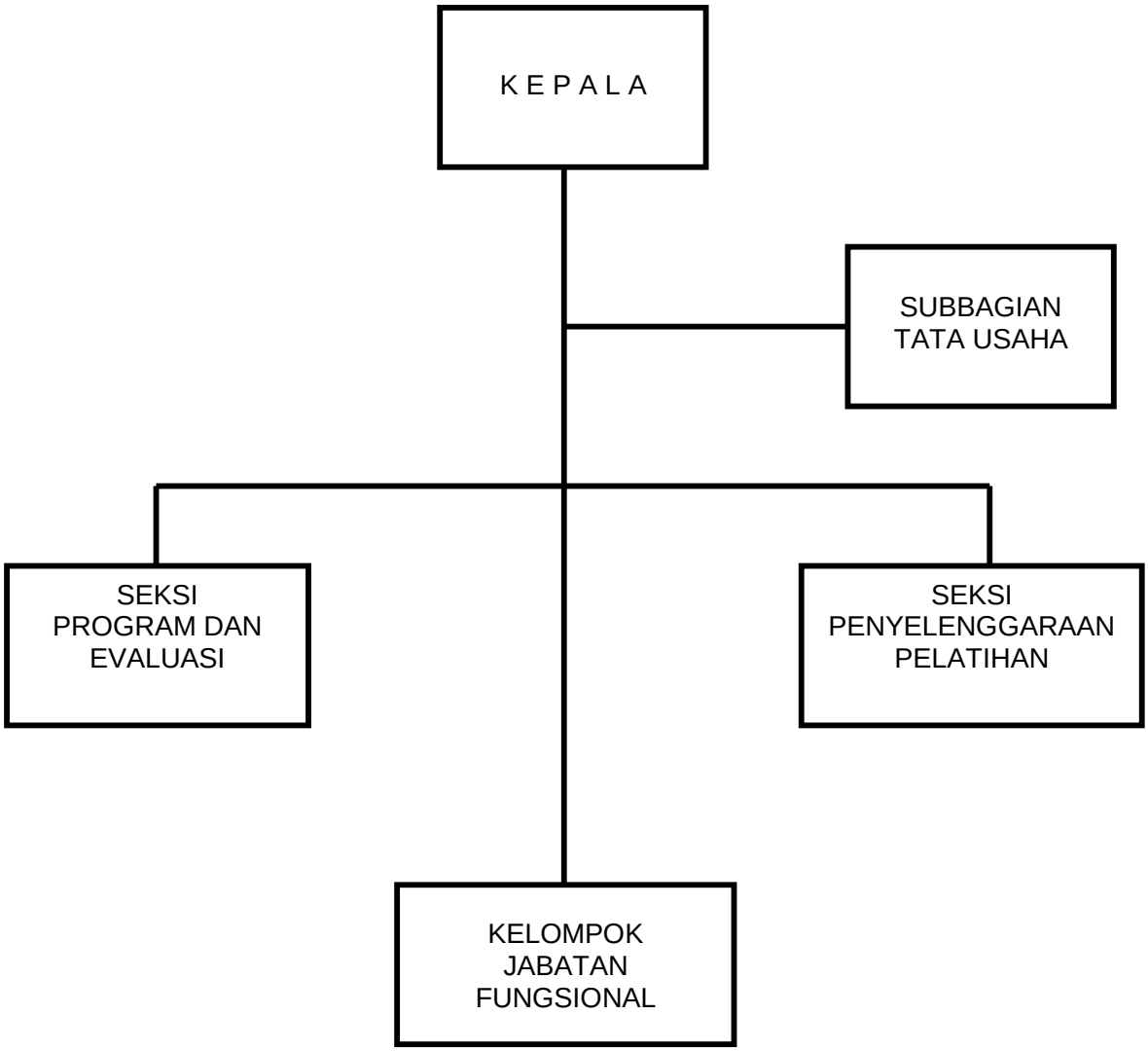
STRUKTUR ORGANISASI
BALAI PELATIHAN PERTANIAN JAMBI
Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian
No. 21/Permentan/OT.140/2/2007
Tanggal 19 Pebruari 2007